

**Pengaruh Sikap, *Self-Efficacy*, dan Norma Subyektif terhadap Intensi Berwirausaha:
Studi pada Siswa SMK Negeri di Jakarta**

Mayya Choirunnisya

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: mayyacho18@gmail.com

Ati Sumiati

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: ati-sumiati@unj.ac.id

Santi Susanti

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: ssusanti@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence between Entrepreneurial Attitudes, Self-Efficacy, and Subjective Norms on Entrepreneurial Intentions in class XII students of SMKN 16 Central Jakarta. The population in this study were 210 class XII students of SMKN 16 Jakarta. The sampling technique used proportional stratified random sampling so that the sample obtained was 138 students. The data analysis technique used is multiple regression analysis. Based on the results of the study that partially showed that there was a positive and significant influence between entrepreneurial attitudes and entrepreneurial intentions, then self-efficacy had a positive and significant effect on entrepreneurial intentions and the subjective norm variable had a significant positive effect on the entrepreneurial intention variable. Simultaneously shows that entrepreneurial attitudes, self-efficacy, and subjective norms affect entrepreneurial intentions. The results of this study indicate that the magnitude of the influence of the variables of entrepreneurial attitude, self-efficacy, and subjective norms has a contribution of 57.7% to entrepreneurial intentions, while the remaining 42.3% can be described by other variables not examined by researchers.

Keyword: *Attitude, self-efficacy, subjective norm, entrepreneurial intention*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Sikap Wirausaha, *Self Efficacy*, dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri di Jakarta Pusat. Populasi dalam penelitian ini adalah 210 siswa kelas XII SMK Negeri Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional stratified random sampling sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 138 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap berwirausaha dengan intensi berwirausaha, kemudian *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dan variabel norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. variabel intensi berwirausaha. Secara simultan menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan, efikasi diri, dan norma subjektif mempengaruhi intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel sikap kewirausahaan, *self-efficacy*, dan norma subjektif memiliki kontribusi sebesar 57,7% terhadap niat berwirausaha, sedangkan sisanya sebesar 42,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: *Sikap, self-efficacy, norma subjektif, intensi berwirausaha*

PENDAHULUAN

Munculnya *Corona Virus Disease* pada akhir Desember 2019, yang selanjutnya disebut dengan Covid-19 memberikan dampak pada berbagai sektor, salah satunya sektor ekonomi di berbagai negara, tidak terkecuali Indonesia. Salah satu permasalahan ekonomi yang muncul sebagai dampak Covid-19 adalah pengangguran. Dengan terjadinya pandemi covid-19 banyak pekerja yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan dirumahkan. Sementara itu, karyawan dan pegawai yang masih aktif bekerja dihimbau untuk melakukan aktivitasnya di rumah saja sebagai bentuk penerapan *social distancing*. Menurut Biro Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 7,07%, meningkat 1,84% dibandingkan dengan Agustus 2019. Penduduk yang bekerja sebanyak 128,45 juta orang dan turun sebanyak 1,84% dibandingkan dengan Agustus 2019.

Pengangguran telah menjadi masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia, jauh sebelum terjadinya Pandemi Covid-19. Banyaknya pengangguran di Indonesia disebabkan karena jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding serta melebihi jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Kemudian juga disebabkan oleh ketidakmampuan para pencari kerja dalam memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Salah satu upaya untuk mengatasi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan menjadi aspek penting yang perlu mendapat perhatian pemerintah.

Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu bagian dalam kurikulum di sekolah, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran siswa agar tidak hanya terpaku untuk mencari kerja melainkan mereka mampu untuk bekerja secara mandiri. Dengan menumbuhkan jiwa wirausaha siswa diharapkan akan memupuk adanya intensi (niat) dalam berwirausaha. Berkaitan dengan hal ini, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Menurut (Hasan 2020) Aktivitas *entrepreneurial* didahului terlebih dahulu oleh *entrepreneurship intention* yang mana dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu sikap kewirausahaan, norma subjektif, dan *perceived self-efficacy* yaitu penilaian subjektif seseorang terhadap kemampuannya yang dapat mengantarnya sukses sebagai pengusaha.

Data BPS menunjukkan bahwa jumlah penganggur terbanyak berada pada jenjang SMK. Tingkat pengangguran pada kategori SMK menurut data BPS tahun 2020 juga mengalami peningkatan. TPT dari tamatan SMK masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Pada tahun 2018 jumlah TPT sebesar 11,18%, kemudian ditahun 2019 sempat mengalami penurunan menjadi 10,36%, namun ditahun 2020 terjadi peningkatan yaitu sebesar 13,55%. Peneliti akan melakukan penelitian ini pada siswa/i kelas XII SMK Negeri di Jakarta, dikarenakan peneliti tertarik dengan salah satu misi yang terdapat disekolah tersebut yaitu menumbuhkembangkan jiwa wirausaha peserta didik.

TINJAUAN LITERATUR

Intensi Berwirausaha

Definisi dari Intensi dipaparkan oleh (Firmansyah 2019) yang mana merupakan kemauan seorang dalam melaksanakan suatu hal yang bisa diwujudkan pada waktu serta peluang yang sesuai serta diiringi oleh upaya dalam melaksanakannya. Dalam hal ini, intensi merupakan fokus dari Teori Planned of Behaviour (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen yang mana menunjukkan seberapa besar usaha individu untuk mencoba mendorong terjadinya suatu tindakan (Alimbudiono 2020). Menurut (Muñoz and Cohen 2018) kewirausahaan adalah unsur-unsur yang berada diluar kendali pengusaha yang akan mempengaruhi perkembangan usahanya. Definisi Intensi Berwirausaha dijelaskan oleh (Simatupang 2021:1) yang mana merupakan suatu perkiraan yang dipercaya dapat mengukur kewirausahaan dalam aktivitas wirausaha serta mampu membentuk perilaku berwirausaha. Indikator Intensi Berwirausaha

dijelaskan oleh (Adi Kusuma and Warmika 2016) terdiri dari; 1) individu memilih berwirausaha daripada bekerja, 2) memilih karir sebagai wirausahawan, dan 3) melakukan perencanaan untuk memulai suatu usaha.

Sikap

Definisi sikap menurut (Gasong 2018:165) merupakan keadaan internal yang terbentuk dan mempengaruhi pilihan tindakan pribadi terhadap kelompok benda, orang, atau peristiwa. Sikap juga dapat dijelaskan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya. Dari uraian tersebut, reaksi digolongkan kedalam dua bentuk yaitu : (1) bentuk aktif dengan tindakan nyata, dan (2) bentuk pasif tanpa tindakan nyata/konkret (Manutung 2019). Menurut (Tomos et al. 2019) Sikap kewirausahaan dibentuk oleh atribut pribadi yang paling banyak diperoleh melalui faktor positif dan negatif individu serta lingkungan. Indikator Sikap Kewirausahaan menurut (Kumalasari 2017) si dapat diukur dengan menggunakan indikator; 1) tertarik dengan peluang usaha, 2) berfikir inovatif, pandangan positif mengenai kegagalan usaha, 3) dan suka menghadapi resiko dan tantangan.

Self-Efficacy

Self-efficacy merupakan persepsi individu terkait kemampuan mereka untuk dapat tampil diberbagai situasi (Milam et al. 2019). *Self-efficacy* mencerminkan kepercayaan diri yang optimis, hal tersebut dapat tercermin dalam melakukan tugas baru dengan kategori yang sulit (Ahmad 2013). Keyakinan terhadap *self-efficacy* memiliki dampak signifikan pada tujuan dan prestasi yang mempengaruhi pilihan pribadi, motivasi, pola-pola reaksi emosional, serta mempengaruhi bagaimana tujuan berhasil dicapai dengan memengaruhi tingkat upaya seseorang dan menunjukkan dalam menghadapi hambatan (Fattah 2017). Menurut (A Manutung 2019) *self-efficacy* antar individu berbeda berdasarkan tiga dimensi, yaitu dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

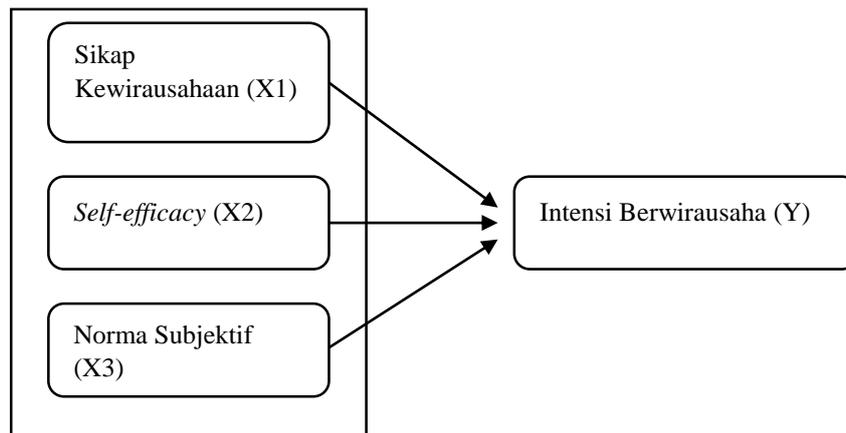
Norma subjektif atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *subjective norms* didefinisikan sebagai persepsi dalam diri individu mengenai tekanan sosial yang mana individu tersebut diarahkan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Witjaksono 2020). Individu tersebut pada umumnya akan bertindak ketika dirinya merasakan bahwa orang-orang penting seperti keluarga, kerabat serta teman dekat juga melakukan hal yang serupa (Rimadias and Pratiwi 2017). Norma subjektif sebagai persepsi individu yang berkaitan dengan kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi dalam bertindak, baik melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan (Mastarida 2020). Dalam menghasilkan norma subjektif (Mastarida 2020) memiliki pendapat bahwa norma subjektif terbentuk karena adanya dua faktor yaitu keyakinan normative (*normative beliefs*) dan motivasi individu (*motivation to comply*). Norma subjektif diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu peran keluarga, peran teman, dan peran kolega/rekan (Tripalupi et al. 2019).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh antara sikap kewirausahaan dengan intensi berwirausaha.
- H2 : Terdapat pengaruh antara *self-efficacy* dengan intensi berwirausaha.
- H3 : Terdapat pengaruh antara norma subjektif dengan intensi berwirausaha.
- H4 : Terdapat pengaruh antara sikap kewirausahaan, *self-efficacy*, dan norma subjektif dengan intensi berwirausaha.

Berikut adalah kerangka konseptual penelitian:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2021)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri di Jakarta yang mana berjumlah 210 orang. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *Propotional Stratified Random Sampling*. Teknik *Propotional Stratified Random Sampling* adalah proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam kelompok-kelompok sampel yang memiliki strata atau tingkatan yang bersifat heterogen. Dengan menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel terjangkau maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 138 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disebarakan secara online melalui Google Form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan secara linier antara tiga variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel sikap wirausaha, *self-efficacy*, dan norma subjektif terhadap intensi berwirausaha. Tabel 2 menyajikan output hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel 2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 7,277 + 0,301X_1 + 0,119X_2 + 0,428X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa 7,277 merupakan nilai konstanta, kemudian 0,301 merupakan nilai koefisien (b_1), 0,119 nilai koefisien (b_2), dan 0,428 merupakan nilai koefisien (b_3), hal ini dapat diinterpretasikan jika sikap kewirausahaan (X_1), *self-efficacy* (X_2), dan norma subjektif (X_3) nilainya 0, maka angka yang ditampilkan untuk intensi berwirausaha (Y) akan memiliki nilai positif.

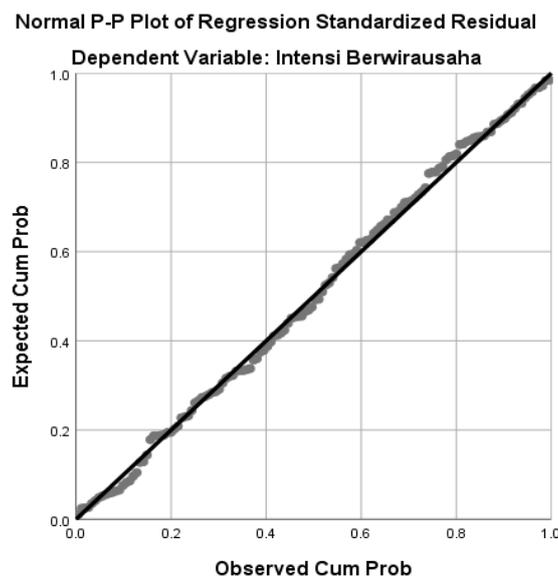
Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,277	3,807		1,912	0,058		
	Sikap Wirausaha	0,301	0,063	0,320	4,743	0,000	0,695	1,439
	<i>Self-Efficacy</i>	0,119	0,058	0,131	2,060	0,041	0,786	1,272
	Norma Subjektif	0,428	0,061	0,472	7,037	0,000	0,702	1,424

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2021)

Nilai koefisien (b_1), koefisien (b_2), dan nilai koefisien (b_3) yang bernilai positif mengandung makna bahwa apabila masing-masing koefisien tersebut mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai intensi berwirausaha juga akan naik, yang mana intensi berwirausaha akan meningkat 0,301 jika koefisien (b_1) bernilai 0,301. Kemudian untuk *self-efficacy* koefisien (b_2) senilai 0,119 maka peningkatan intensi berwirausaha terjadi sebesar 0,119, dan untuk koefisien (b_3) dengan angka 0,428 maka peningkatan intensi berwirausaha yang terjadi sebesar 0,428.

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan program IBM SPSS Versi 26 bahwa dapat disimpulkan bahwa galat (error) berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Tingkat signifikansi tersebut melebihi 0,05. Selanjutnya perhitungan uji normalitas juga dapat dilihat melalui *Normal Probability Plot*. Berikut hasil output berupa plot uji normalitas menggunakan program IBM SPSS Versi 26 adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2021)

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa data yang diolah mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitaran garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari keempat variabel berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk uji analisis selanjutnya serta model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui nilai probabilitas signifikansi untuk pengaruh sikap kewirausahaan (X1) terhadap Intensi berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,000, sehingga p-value lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil dari uji t diperoleh t-hitung Sikap Kewirausahaan (X1) adalah 4,743 dan t-tabel pada signifikansi 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $138-3-1 = 134$, maka didapatkan t-tabel sebesar 1,656. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t-hitung dari Sikap Kewirausahaan $4,742 > 1,656$ maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh positif signifikan antara sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK Negeri.

Selanjutnya, t-hitung untuk *Self-Efficacy* (X2) sebesar 2,060 dan t-tabel pada signifikansi 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $138-3-1 = 134$, maka didapatkan t-tabel sebesar 1,656. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t-hitung dari *Self-Efficacy* $2,060 > 1,656$ maka H_0 ditolak. Hal ini juga ditunjukkan oleh nilai probabilitas signifikansi antara *self-efficacy* (X2) dengan Intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,041 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *self-efficacy* terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK Negeri.

Kemudian pada variabel selanjutnya yakni Norma Subjektif (X3) dapat dilihat bahwa t-hitung sebesar 7,037 dan t-tabel pada signifikansi 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $138-3-1 = 134$, maka didapatkan t-tabel sebesar 1,656. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t-hitung dari Norma Subjektif $7,037 > 1,656$ maka H_0 ditolak yang artinya norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikansi antara Norma Subjektif (X3) dengan Intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Secara statistik terbukti terdapat pengaruh positif signifikan antara norma subjektif terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK Negeri.

Uji kesesuaian model regresi atau sering disebut dengan uji *Goodness of fit* ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 60,882. Nilai Ftabel dapat dicari pada tabel *F statistic* pada taraf signifikansi 0,05 df_1 (jumlah variabel-1) atau $4-1 = 3$, dan $df_2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah variabel bebas) atau $138-3-1 = 134$. Dapat dilihat nilai Ftabel sebesar 2,67. Sehingga Fhitung $60,882 > Ftabel$ sebesar 2,67 yang artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dengan melibatkan variabel sikap kewirausahaan, *self-efficacy*, dan norma subjektif terhadap intensi berwirausaha adalah model yang fit.

Koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R-Square. Nilai R square atau R^2 pada tabel model summary sebesar 0,577. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel sikap kewirausahaan (X1), *self-efficacy* (X2), dan norma subjektif (X3) terhadap intensi berwirausaha (Y) adalah sebesar 57,7%. Sedangkan sisanya sebesar 42,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah 2019) yakni terdapat pengaruh positif antara sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, yang mana dijelaskan bahwa faktor pertama dalam menentukan intensi adalah sikap individu terhadap kegiatan berwirausaha, oleh karena itu individu dapat menilai apakah kegiatan berwirausaha merupakan kegiatan yang baik serta menguntungkan atau bahkan sebaliknya. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Arifah, Rusdarti, and Sakitri 2020) menyatakan bahwa semakin tinggi sikap kewirausahaan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula intensi seseorang untuk berwirausaha. Sikap berasal dari pola pikir rasional yang

mempertimbangkan keuntungan serta kerugian untuk menjadi pengusaha, baik segi ekonomi, pribadi, sosial, pekerjaan dan sebagainya (Tripalupi et al. 2019).

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saraih et al. 2018) telah mengidentifikasi bahwa kekuatan serta kelemahan dalam diri siswa terutama pada faktor *self-efficacy* terhadap intensi berwirausaha memberikan jalur karir yang jelas. Pengaruh *self-efficacy* merupakan prediktor penting dalam intensi berwirausaha, hubungan ini bergantung kepada penilaian subjektif apakah dengan berwirausaha kebutuhan pribadi dapat terpenuhi. Individu yang memiliki *self-efficacy* dalam berwirausaha rendah merasa tidak berniat untuk berwirausaha, begitupun sebaliknya (Hsu et al. 2019). Selanjutnya (Puspitaningtyas 2017) juga menjelaskan bahwa intensi berwirausaha terbentuk karena adanya penerimaan hubungan antar nilai yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri individu seperti *self-efficacy*, kebutuhan akan prestasi, kreatifitas, kemandirian, serta keberanian dalam mengambil risiko.

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Firmansyah 2019:94) yang mana intensi berwirausaha dipengaruhi oleh persepsi seseorang dalam tekanan sosial tentang apa yang harus dilakukan dan yang tidak, hal tersebut berhubungan dengan norma subjektif. Istilah norma subjektif berkaitan dengan persepsi individu terkait pendapat dari kelompok referensi seperti keluarga dan teman tentang apakah orang tersebut harus melakukan perilaku tertentu. Semakin baik norma subjektif yang diterima seseorang maka semakin banyak dorongan atau intensi untuk berwirausaha dikarenakan tindakannya tersebut dapat diterima oleh kelompok referensinya (Maresch et al. 2016). Pengaruh antara norma subjektif terhadap intensi berwirausaha diperkuat oleh penelitian (Gujrati et al. 2019) yang mana menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha

Pengaruh Sikap Kewirausahaan, *Self-Efficacy*, dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha

Hasil uji regresi linier berganda, secara bersama-sama diperoleh hasil $\hat{Y} = 7,277 + 0,301X_1 + 0,119X_2 + 0,428X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa 7,277 merupakan nilai konstanta, kemudian 0,301 merupakan nilai koefisien (b_1), 0,119 nilai koefisien (b_2), dan 0,428 merupakan nilai koefisien (b_3), hal ini dapat diinterpretasikan jika sikap kewirausahaan (X_1), *self efficacy* (X_2), dan norma subjektif (X_3) nilainya 0, maka angka yang ditampilkan untuk intensi berwirausaha (Y) akan memiliki nilai positif. Analisis Koefisien Determinasi yang mana hasil R square atau R^2 pada tabel model summary sebesar 0,577. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel sikap kewirausahaan (X_1), *self efficacy* (X_2), dan norma subjektif (X_3) terhadap intensi berwirausaha (Y) adalah sebesar 57,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Semua perhitungan uji diolah oleh peneliti melalui IBM SPSS Versi 26.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fenech, Baguant, and Ivanov 2019) terkait intensi berwirausaha yang mana merupakan fungsi dari sikap yang mengarah pada kewirausahaan, norma subjektif, dan *self-efficacy* yang dimiliki oleh para wirausaha. Kemudian dijelaskan juga oleh (Tripalupi et al. 2019) bahwa terdapat hubungan signifikan antara sikap kewirausahaan, norma subjektif, dan *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha siswa. Intensi (niat) merupakan faktor yang paling menentukan seseorang untuk memulai berwirausaha, individu yang memiliki intensi berwirausaha yang tinggi akan siap menjalankan semua hal untuk memulai profesi menjadi seorang wirausaha. Pengaruh antara sikap kewirausahaan, *self-efficacy*, dan norma subjektif terhadap intensi berwirausaha juga diperkuat

oleh penelitian (Jaya and Seminari 2016; Tripalupi et al. 2019) yang mana menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan penelitian yang telah dijelaskan tentang pengaruh sikap kewirausahaan, *self-efficacy*, dan norma subjektif terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri di Jakarta Pusat, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri di Jakarta Pusat. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri di Jakarta Pusat. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri di Jakarta Pusat. Model yang menjelaskan Sikap kewirausahaan, *self efficacy*, dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri di Jakarta Pusat adalah model yang fit.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan implikasi bagi penelitian yang akan datang dengan menambahkan dimensi atau indikator lain untuk mengukur masing-masing variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, kajian literatur harus diperluas dengan menggunakan referensi terkini mengenai topik yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kusuma, Wirananda, and Ketut Warmika. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Feb Unud." *E-Jurnal Manajemen* 5 (1) : 243706 .
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16292>.
- Ahmad, Alay. 2013. "Effects of Self-Efficacy on Students' Academic Performance." *Journal of Educational, Health and Community Psychology* 2(1): 22–29.
<https://dx.doi.org/10.12928/jehcp.v2i1.3740>.
- Alimbudiono, Ria Sandra. 2020. *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Dan Lingkungan*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Arifah, Novita Nurul, Rusdarti, and Wijang Sakitri. 2020. "Peran Sikap Berwirausaha Dalam Memediasi Intensi Berwirausaha Mahasiswa." *Economic Education Analysis Journal* 2(1): 405–20. <https://dx.doi.org/10.15294/eeaj.v9i2>
- Fattah, Hussein. 2017. *Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai*. Elmatara.
- Fenech, Roberta, Priya Baguant, and Dan Ivanov. 2019. "Entrepreneurial Attitudes, Self-Efficacy, and Subjective Norms amongst Female Emirati Entrepreneurs." *International Journal of Entrepreneurship* 23(1) : 1–11.
<https://www.abacademies.org/articles/entrepreneurial-attitudes-selfefficacy-and-subjective-norms-amongst-female-emirati-entrepreneurs-7922.html>
- Firmansyah, Anang. 2019a. *Kewirausahaan (Dasar Dan Konsep)*. Pasuruan, Jawa Timur: Kiara Media.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gujrati, Ranjana, Lawan A. Lawan, Esha Jain, and Varuna Tyagi. 2019. "Entrepreneurial Intention of Undergraduates in Nigeria: The Role of Subjective Norm." *International Journal of Recent Technology and Engineering* 8(2): 6220–26.
- Hasan, Muhammad. 2020. *Literasi Dan Perilaku Ekonomi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Heriyanto, Muh. 2020. *Who Are You*. Moeh Media Digital.

- Hidayah, N. 2014. *Landasan Sosial Budaya Dan Psikologi Pendidikan*. Malang: Gunung Samudera.
- Hsu, Dan K. et al. 2019. “‘I Know I Can, but I Don’t Fit’: Perceived Fit, Self-Efficacy, and Entrepreneurial Intention.” *Journal of Business Venturing* 34(2): 311–26. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2018.08.004>.
- Jaya, I Putu Bayu Adi, and Ni Ketut Seminari. 2016. “Pengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, Dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMKN Di Denpasar.” 5(3): 1713–41. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/17580/13162>
- Kumalasari, Devi Ayu. 2017. “Sikap Berwirausaha Dan Kreativitas.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 2(2): 1–5. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/3822>
- Manutung, A. 2019. *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Jakarta: Wineka Media.
- Manutung, Alfeus. 2019. *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Jakarta: Wineka Media.
- Maresch, Daniela, Rainer Harms, Norbert Kailer, and Birgit Wimmer-Wurm. 2016. “The Impact of Entrepreneurship Education on the Entrepreneurial Intention of Students in Science and Engineering versus Business Studies University Programs.” *Technological Forecasting and Social Change* 104: 172–79. <http://dx.doi.org/10.1016/j.techfore.2015.11.006>.
- Masterida, F. 2020. *Service Management*. Medan: yayasan kita menulis.
- Milam, Laurel A., Geoffrey L. Cohen, Claudia Mueller, and Arghavan Salles. 2019. “The Relationship Between Self-Efficacy and Well-Being Among Surgical Residents.” *Journal of Surgical Education* 76(2):321–28. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2018.07.028>.
- Muñoz, Pablo, and Boyd Cohen. 2018. “Sustainable Entrepreneurship Research: Taking Stock and Looking Ahead.” *Business Strategy and the Environment* 27(3): 300–322. <https://doi.org/10.1002/bse.2000>
- Puspitaningtyas, Zarah. 2017. “Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7(02): 01–10. <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/474>
- Rimadias, Santi, and Lia Kaheru Pratiwi. 2017. “Planned Behavior Pada E-Rekrutment Sebagai Penggerak Intention To Apply For Work.” *Jurnal Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis*: 381–82.
- Saraih, U. N. et al. 2018. “The Influence of Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention among Engineering Students.” *MATEC Web of Conferences* 150: 1–6. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201815005051>
- Simatupang, Taruli Serefina. 2021. *Intensi Berwirausaha: Sebuah Konsep Dan Studi Kasus Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Tomos et al. 2019. *Women Entrepreneurs and Strategic Decision Making in the Global Economy*. ed. Nick Clifton Denis Hyams-Ssekasi, Florica Tomos, Naresh Kumar. IGI Global.
- Tripalupi, Lulup Endah, I Nyoman Sujana, Luh Indrayani, and Naswan Suharsono. 2019. “The Influence Of Attitude, Subjective Norm and Self Efficacy On The Intention Of Students Entrepreneurs.” 103(Teams 19): 219–23.
- Witjaksono, B. 2020. *Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah*. Jakarta: Loka Media.